

PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH

Titis Dyah Dewi Narendradhuhita

Universitas Mulawarman
titisdyah17@gmail.com

Annisa Wulandari

Universitas Mulawarman
wulandariannisa532@gmail.com

Ikmawati Ikmawati

Universitas Mulawarman
ikmawati@fkip.unmul.ac.id

Zainuddin Untu

Universitas Mulawarman
zainuddin.untu@fkip.unmul.ac.id

Abstract

Educator professionalism is a crucial factor in enhancing the quality of education, particularly in mathematics instruction within educational institutions. Teachers are considered professionals when they possess not only a strong conceptual grasp of the content but also demonstrate the ability to implement innovative teaching techniques, adapt their methods to suit student needs, and effectively utilize technology and educational resources. This research aims to examine the impact of teacher professionalism on the enhancement of mathematics instruction in schools. The approach employed in this research is a literature review. The findings of the research indicate that educators with a strong sense of professionalism can enhance the quality of mathematics instruction in schools by fostering an engaging learning atmosphere and boosting students' motivation and comprehension of mathematical principles. Therefore, improving teacher professionalism through continuous training and competency development is a strategic step in efforts to improve the quality of mathematics learning in schools.

Keywords: Education, Educator Professionalism, Mathematics Education

Abstrak

Profesionalisme guru merupakan kunci utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran, salah satunya di dalam pembelajaran matematika di sekolah. Guru dikatakan profesional ketika tidak hanya sebatas memiliki pemahaman konseptual yang mendalam terhadap materi, tetapi juga mampu dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, menyesuaikan metode dengan karakteristik siswa, serta mengoptimalkan penggunaan teknologi dan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran matematika di sekolah. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini adalah studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang memiliki tingkat profesionalisme tinggi mampu meningkatkan mutu pembelajaran matematika di sekolah dengan menciptakan lingkungan belajar yang efektif, serta meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa mengenai konsep matematika. Oleh karena itu, meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan berkelanjutan dan pengembangan kompetensi merupakan langkah strategis dalam upaya memperbaiki kualitas pembelajaran matematika di sekolah.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Profesionalisme Guru, Pembelajaran Matematika*

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara berbagai komponen dalam belajar yang bertujuan untuk mengasah kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah. Melalui pembelajaran ini, siswa dapat membangun pemahaman konsep matematika secara mandiri. Tujuan utama dari pembelajaran matematika adalah mendorong inisiatif serta partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Selain itu, matematika berperan sebagai sarana berpikir, berkomunikasi, dan menyelesaikan masalah. Berbagai keterampilan seperti bernalar, berpikir logis, berpikir kreatif, serta kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan matematis lainnya dapat dikembangkan melalui pembelajaran matematika.

Seorang pendidik atau guru adalah individu profesional yang memiliki tanggung jawab utama dalam menyusun rencana pembelajaran, membimbing jalannya proses belajar, hingga melaksanakan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik. Keberadaan pendidik memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu sistem pendidikan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pendidikan yang memenuhi standar etika dan kelayakan adalah pendidikan yang dilaksanakan dengan menjunjung tinggi rasa tanggung jawab dalam setiap tahap penyelenggaraannya (Nurzannah, 2022). Hal yang sama berlaku pada pendidikan matematika, di mana guru menjadi elemen kunci yang berpengaruh besar terhadap efektivitas proses belajar mengajar. Untuk itu, seorang guru perlu memiliki profesionalisme yang terus ditingkatkan, agar mampu menjalankan tugasnya secara optimal sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang layak.

Profesionalisme merujuk pada tingkat kualitas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang individu dalam menjalankan profesinya. Dalam konteks pendidikan, profesionalisme guru mencakup kemampuan mereka untuk memadukan sikap, wawasan, dan keahlian yang dibutuhkan dalam mengelola pembelajaran dan mendidik siswa secara efektif (Sutiono, 2021). Profesionalitas guru sangat penting karena keberhasilannya dalam menjalankan tugas akan berdampak langsung pada kualitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran seperti matematika. Oleh karena itu, setiap guru diharapkan memiliki profesionalisme yang memadai agar mampu memenuhi tuntutan pembelajaran yang semakin kompleks di era modern.

Salah satu aspek penting dari profesionalisme guru adalah kompetensi profesional, yaitu kemampuan dan keahlian spesifik yang harus dimiliki guru untuk menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan maksimal. Kompetensi ini mencakup berbagai kemampuan, antara lain: (a) Menguasai dasar-dasar pendidikan sebagai fondasi dari praktik mengajar yang efektif; (b) Memahami aspek psikologi pendidikan untuk mengenal karakteristik peserta didik dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran; (c) Memiliki penguasaan mendalam terhadap materi pelajaran yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan; (d) Menerapkan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa; (e) Mampu merancang serta memanfaatkan media dan sumber belajar yang sesuai untuk menunjang pembelajaran; (f) Melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; (g) Menyusun program pembelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan tujuan pendidikan; (h) Mengelola unsur-unsur pendukung dalam pembelajaran, seperti waktu, ruang kelas, dan bahan ajar; dan (i) Melakukan penelitian dan berpikir ilmiah untuk terus meningkatkan kinerja dan kualitas pendidikan (Pawan *et al.*, 2024).

Selain kompetensi profesional (Suparni, 2016), guru juga diharapkan memenuhi empat kompetensi utama lainnya yang menjadi tolok ukur kualitas seorang pendidik, yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik: Kemampuan untuk mengelola pembelajaran secara efektif, termasuk memahami karakteristik peserta didik, merancang dan melaksanakan proses belajar, mengevaluasi hasil belajar, serta mengembangkan potensi siswa.
2. Kompetensi Kepribadian: Memiliki kepribadian yang stabil, bijaksana, dewasa, berwibawa, dan mampu menjadi panutan serta teladan yang baik bagi siswa.
3. Kompetensi Profesional: Kemampuan untuk menguasai materi pembelajaran secara mendalam sehingga mampu membimbing siswa mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum nasional.
4. Kompetensi Sosial: Kemampuan untuk menjalin interaksi dan komunikasi yang efektif dengan peserta didik, rekan sesama guru, staf pendukung pendidikan, orang tua murid, serta komunitas masyarakat secara luas.

Seiring dengan tantangan pendidikan yang terus berkembang, guru diharapkan terus mengembangkan diri melalui pelatihan profesional yang berkelanjutan. Dengan meningkatkan profesionalisme, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam bidang matematika. Hal ini akan berdampak pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan serta membantu mereka mencapai kompetensi yang diharapkan. Guru yang profesional juga dapat menjadi inspirasi bagi siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar, khususnya dalam memahami konsep-konsep matematika yang sering kali dianggap sulit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau *library research* yang bertujuan untuk mengkaji peran profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan, meninjau, menganalisis, dan menyimpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan. Sumber-sumber literatur yang digunakan meliputi buku, artikel dari jurnal ilmiah, laporan penelitian, serta dokumen lain yang berkaitan dengan profesionalisme guru dan pembelajaran matematika.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi fokus dan merumuskan masalah penelitian. Penelitian ini memusatkan perhatian pada bagaimana profesionalisme guru, yang mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan inovatif, menggunakan teknologi dengan optimal, serta menyesuaikan strategi pengajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Langkah berikutnya adalah proses pengumpulan literatur. Peneliti memperoleh referensi dari sumber-sumber yang kredibel, seperti basis data akademik, perpustakaan, dan publikasi ilmiah. Literatur yang dipilih disaring berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan kesesuaiannya dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan mencakup kajian teori, hasil penelitian empiris, dan informasi tentang profesionalisme guru, pembelajaran matematika, serta pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi tenaga pendidik.

Tahap selanjutnya adalah analisis dan sintesis literatur. Pada tahap ini, peneliti menelaah dan menghubungkan berbagai teori, konsep, serta hasil penelitian yang ditemukan. Analisis difokuskan pada hubungan antara profesionalisme guru dan peningkatan mutu pembelajaran matematika. Misalnya, beberapa sumber literatur menunjukkan bahwa guru dengan profesionalisme tinggi mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif, memanfaatkan teknologi secara efektif, dan membangun hubungan positif dengan siswa. Selain itu, pelatihan berkelanjutan diidentifikasi sebagai salah satu faktor utama dalam mendukung pengembangan kompetensi guru. Setelah itu, peneliti menginterpretasikan data yang telah dianalisis. Data dari berbagai literatur dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama, seperti kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Setiap tema dianalisis untuk memahami bagaimana elemen-elemen tersebut memengaruhi keberhasilan pembelajaran matematika. Sebagai contoh, kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran berbasis masalah, sementara kompetensi profesional mencakup penguasaan materi matematika yang mendalam.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis literatur, penelitian ini menyimpulkan bahwa profesionalisme guru memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran matematika. Guru yang profesional

mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi siswa, serta membantu siswa memahami konsep-konsep matematika dengan lebih baik. Oleh karena itu, pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan berkelanjutan menjadi langkah penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Penggunaan metode studi literatur memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian tanpa perlu melakukan pengumpulan data lapangan. Melalui integrasi temuan dari berbagai literatur, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam menjelaskan bagaimana profesionalisme guru dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profesionalisme guru dapat dikatakan sebagai tingkat kemampuan atau kecakapan seseorang dalam melakukan tanggungjawab pekerjaan sebagai guru dengan didukung oleh keterampilan, pengetahuan, dan kode etik. Eksistensinya adalah sebagai pendidik profesional di lembaga sekolah, dimana guru bisa dikatakan sebagai pemberi suri tauladan yang baik, memiliki jabatan administratif, dan juga sebagai petugas kemasyarakatan. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimplkan bawa profesionalisme guru merupakan kecakapan seorang guru untuk melaksanakan tanggungjawab utamanya sebagai pendidik dengan baik, serta menguasai kemampuan dalam membuat rencana kerja dan melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan baik pula (Dewi & Khotimah, 2020).

Peningkatan profesionalisme guru matematika merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi, kualitas, serta pengembangan diri dalam bidang pendidikan matematika. Dalam hal ini, profesionalisme guru mencakup peningkatan pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran matematika. Seorang guru matematika yang profesional haruslah mampu mengajar dengan baik, merancang pembelajaran yang efektif, serta mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar, sehingga mereka dapat memahami konsep-konsep matematika dengan lebih baik dan terhindarkan dari miskonsepsi.

Untuk meningkatkan profesionalisme guru matematika dapat dilakukan beberapa upaya berikut ini:

1. Mengikuti Pelatihan dan Workshop: guru dapat berpartisipasi dalam berbagai pelatihan atau workshop yang berfokus pada metode pengajaran matematika. Kegiatan ini memberikan wawasan baru serta strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajar.
2. Melanjutkan Pendidikan atau Mengikuti Program Studi Tambahan: guru matematika dapat meningkatkan kompetensinya dengan melanjutkan studi atau mengikuti program pendidikan tambahan di bidang pendidikan matematika. Ini akan membantu mereka memperdalam pemahaman dan meningkatkan keterampilan dalam mengajar.

3. Berpartisipasi dalam Konferensi dan Seminar: menghadiri konferensi dan seminar terkait matematika memungkinkan guru untuk memperoleh wawasan terbaru, berdiskusi dengan sesama pendidik, serta memperluas jaringan profesional. Selain itu, mereka juga dapat mengetahui perkembangan terkini dalam metode pengajaran matematika.
4. Membaca Jurnal dan Literatur Pendidikan: mempelajari jurnal dan buku yang berkaitan dengan pendidikan matematika membantu guru untuk tetap mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang ini. Bacaan tersebut juga dapat memberikan ide serta pendekatan baru dalam pengajaran.
5. Melakukan Penelitian: guru matematika dapat berkontribusi dalam pengembangan pendidikan dengan melakukan penelitian di bidang matematika. Melalui penelitian, mereka tidak hanya memperkaya wawasan sendiri, tetapi juga dapat memberikan inovasi dalam metode pembelajaran matematika.

Seorang guru dapat menciptakan dan merencanakan kegiatan pembelajaran menyenangkan bagi para peserta didiknya ketika memiliki kompetensi profesional yang tinggi. Hal tersebut akan meningkatkan tingkat kreativitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bervariasi di kelas. Selain itu, guru profesional memiliki kemampuan untuk dapat memilih dan menggunakan model serta pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai. Hal ini dinilai sangat penting karena dapat membantu guru untuk dapat mengetahui minat serta bakat peserta didik, yang pada akhirnya akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Profesionalisme guru juga melibatkan penguasaan yang mendalam terhadap materi pelajaran dan keterampilan akademik lainnya (Prayoga *et al.*, 2024).

Terutama dalam pembelajaran matematika, pembelajaran yang berlangsung akan menjadi menyenangkan karena guru dapat memilih model dan pendekatan pembelajaran yang tepat. Hal ini juga menjadikan pembelajaran matematika yang berlangsung menjadi lebih efektif dan tentunya bermakna bagi siswa. Selain itu, dapat mengurangi terjadinya miskonsepsi karena guru memiliki penguasaan materi yang mendalam serta keterampilan-keterampilan akademik yang lainnya.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu aspek penting dalam profesionalisme seorang guru. Kompetensi ini mencakup pemahaman terhadap landasan kependidikan, termasuk karakteristik siswa dari segi moral, fisik, sosial, spiritual, emosional, dan budaya, serta prinsip-prinsip pembelajaran. Seorang pendidik perlu menguasai silabus atau mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu berkomunikasi dengan empati, efektif, dan sopan kepada seluruh siswa. Selain itu, guru juga harus memiliki keterampilan dalam memberikan refleksi serta melakukan evaluasi terhadap perkembangan siswa (Somantri, 2021). Beberapa kompetensi pedagogik yang wajib dimiliki oleh guru mencakup pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta

pengembangan potensi peserta didik agar mereka dapat berkembang secara optimal (Falachi et al., 2017).

KESIMPULAN

Profesionalisme guru merupakan kemampuan seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya secara maksimal, didukung oleh keterampilan, pengetahuan, dan kepatuhan terhadap kode etik profesi. Sebagai pendidik yang profesional, guru memiliki peran penting sebagai panutan, pengelola administrasi, dan agen perubahan di masyarakat, serta mampu merancang dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif. Dalam pembelajaran matematika, profesionalisme guru dapat ditingkatkan melalui berbagai cara, seperti mengikuti pelatihan, melanjutkan pendidikan, menghadiri seminar, membaca referensi ilmiah, dan melakukan penelitian. Guru matematika yang profesional mampu menyelenggarakan pembelajaran yang interaktif, efektif, dan bermakna, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik dan terhindar dari kesalahpahaman konsep.

Kompetensi pedagogik juga menjadi bagian utama dari profesionalisme guru, mencakup pemahaman terhadap karakteristik siswa, perencanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan potensi peserta didik. Guru yang profesional mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, terutama dalam pembelajaran matematika, yang memerlukan pemahaman konsep secara mendalam. Untuk memastikan kualitas pembelajaran terus meningkat, supervisi rutin oleh kepala sekolah menjadi langkah penting dalam mendukung kinerja guru dan menciptakan pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R., & Khotimah, S. H. (2020). Pengaruh Profesionalisme dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 8(2), 279-294. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary>
- Falachi, H., Kartana, T. J., & Utani, W. B. (2017). Pengaruh Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum 2013 Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Tahun Pelajaran 2016/2017. *Aksioma: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8(1), 9-16. <https://doi.org/10.26877/aks.v8i1.1508>
- Nurzannah, S. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *Alacrity: Journal of Education*, 2(3) 26-34. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108>
- Pawan, F., Gasong, D., & Tanduk, R. (2024). Kompetensi Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Teknologi*, 3(1), 196-203. <https://doi.org/10.47233/jpst.v3il.1555>

- Prayoga, F. I., Masruroh, N., & Safitri, N. V. (2024). Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Indonesia. *Social, Humanities, and Educational Studies*, 7(3), 613-622. <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91633>
- Somantri, D. (2021). Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Equilibrium: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Ekonomi*, 18(2), 188-195. <https://doi.org/10.25134/equi.v18i2.4154>
- Suparni. (2016). Profesionalisme Guru Matematika Dalam Merencanakan Pembelajaran Berbeasis Kompetensi. *Tazkir*, 2(1), 15-30. <https://doi.org/10.24952/tazkir.v2i1.399>
- Sutiono. (2021). Profesionalisme Guru. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 2721-2521. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v4i2.1569>